



The 5th Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)

Website Ciastech 2022 : <https://ciastech.widyagama.ac.id>

Open Conference Systems : <https://ocs.widyagama.ac.id>

Proceeding homepage : <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/ciastech/index>

P-ISSN : 2622-1276

E-ISSN: 2622-1284

SISTEM INFORMASI PERMINTAAN BARANG PADA BAGIAN PENGADAAN BARANG DAN JASA SEKERTARIAT DAERAH KABUPATEN BANYUWANGI

Camelia Syarifa¹⁾, Ahmad Lutfi^{2*)}

¹⁾ Program Studi S1 Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ibrahimy Situbondo

INFORMASI ARTIKEL

Data Artikel :

Naskah masuk, 23 Agustus 2022

Direvisi, 12 September 2022

Diterima, 4 Oktober 2022

Email Korespondensi :

ahmadlutfi.14@gmail.com

ABSTRAK

Permintaan barang pada Bagian Pengadaan Barang Dan Jasa Sekertariat Daerah Kabupaten Banyuwangi masih dilakukan secara manual dalam permintaannya sehingga membuat pekerjaan kurang efektif dan efisien ketika dibutuhkan pengadaan secara cepat. Pembuatan sistem informasi permintaan barang diupayakan untuk membantu mempercepat proses persetujuan dalam permintaan barang dan mencegah lamanya pengadaan, juga bertujuan agar dokumen permintaan dapat terarsip dengan baik jika kapan waktu dibutuhkan kembali untuk pembuktian. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara observasi dengan melakukan pengamatan langsung pada bagian pengadaan barang dan jasa, studi pustaka, dan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan mengenai permintaan, stok barang dan proses persetujuan. Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu *SLDC (System Development Live Cycle)* model dengan perangkat lunak pendukung yang digunakan adalah bahasa pemrograman PHP, Balsamiq Mockup sebagai desain sistem, Visio 2013 sebagai pemodelan alur proses, Power Desaigner sebagai pemodelan cara kerja sistem dan database menggunakan XAMPP, serta Chrome sebagai browser. Berdasarkan pembuatan sistem informasi permintaan ini diharapkan dapat menyajikan beberapa informasi mengenai data permintaan barang lebih cepat dan akurat diketahui oleh pihak yang bersangkutan, juga diharapkan sebagai media transaksi pengelolaan informasi barang masuk dan keluar secara instan, efektif dan efisien.

Kata Kunci : *Sistem Informasi, Permintaan, Barang*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah berkembang sangat cepat, hal ini bukan hanya disebabkan oleh semakin banyaknya ide-ide yang tumbuh tetapi juga disebabkan oleh pertukaran informasi yang sangat cepat melalui search engine machine. Hal tersebut menyebabkan persaingan di era globalisasi ini semakin tajam, sehingga sumber daya manusia dituntut untuk

terus-menerus mampu mengembangkan diri secara proaktif untuk mengimbangi kemajuan tersebut.

Sistem informasi adalah salah satu yang saat ini memegang peranan yang sangat dominan dalam mendukung kegiatan organisasi atau instansi, kebutuhan akan sistem informasi sangat besar, baik perorangan, organisasi, maupun sebuah badan usaha untuk berbagai kepentingannya. Dengan adanya sistem informasi terbukti sangat efektif mampu membantu dan meringankan beban pekerjaan dalam hal kecepatan, ketepatan dan ketelitian.

Bagian pengadaan barang dan jasa Sekertariat Daerah Pemerintah Kabupaten Banyuwangi yang beralamat di Jl. Jend.A.Yani No.100 adalah salah satu lembaga pemerintahan yang mengembangkan pelayanannya dengan teknologi, lembaga ini menangani dukungan pelaksanaan barang dan jasa di Kabupaten Banyuwangi. Terdapat banyak proses yang harus dijalani dalam setiap pelaksanaan pengadaannya, dan hal tersebut memerlukan waktu yang lama.

Namun penerapan terhadap salah satu kebutuhan terhadap proses Permintaan barang, menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan oleh petugas pengadaan, Permintaan terhadap pengadaan barang yang masih dilakukan secara konvensional mengakibatkan keterlambatan informasi, sehingga tidak jarang pelaksanaan pengadaan tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan. Ada satu permasalahan yang terjadi di bagian Pengadaan Barang dan Jasa Sekertariat Daerah Pemerintah Kabupaten Banyuwangi yaitu proses Permintaan yang masih manual, dengan harus membuat surat permintaan yang nantinya surat tersebut akan dimintai persetujuannya ke bendahara dan apabila pihak yang memiliki otoritas pembuat keputusan tidak berada ditempat maka proses permintaan ditunda dilain waktu, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan status persetujuan dan dokumen permintaan tidak terjamin dapat tersip dengan baik, karna dimungkinkan banyaknya dokumen lain yang masuk. Dengan begitu pihak yang mengajukan harus menunggu surat keputusan dikirim oleh pihak pengadaan atau datang kembali pada kantor pengadaan untuk mengetahui status permintaannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Satria Novari pada Jurnal Informatika (Vol.13, No.2, Desember 2013) dari Program Studi Teknik Informatika AMIK AKMI Baturaja, tentang “ Perancangan Sistem Informasi Permintaan Barang Pada AMIK AKMI Baturaja”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses permintaan barang yang ada di AMIK AKMI Baturaja masih menggunakan sistem manual sehingga dokumen permintaan tidak tersip dengan baik dan waktu permintaan tergantung adanya petugas bagian kerumah tanggaan, sehingga diperlukannya sebuah sistem yang dapat membantu karyawan dan bagian kerumah tanggaan dalam mengelola permintaan barang. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode iteratif yang terdiri dari desain and development, testing dan implementation [1].

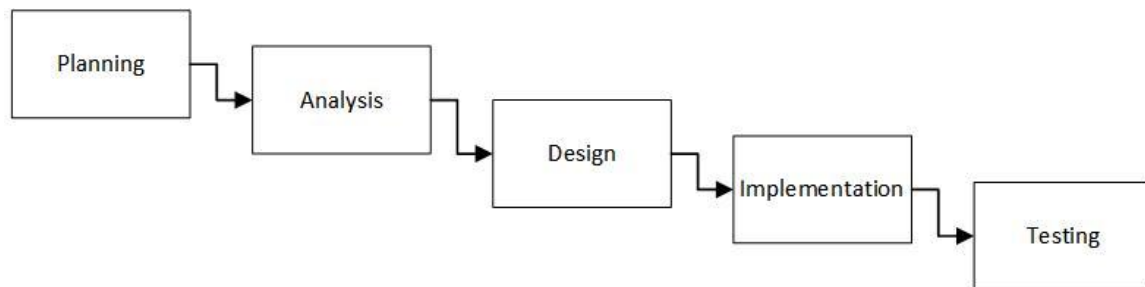
2. METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara observasi, wawancara dan studi pustaka. Dengan menggunakan metode observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung proses permintaan dan mencari suatu permasalahan yang terjadi pada bagian pengadaan barang dan jasa sekertariat daerah kabupaten banyuwangi, metode wawancara turut dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan pada pihak internal bagian pengadaan barang dan jasa sekertariat daerah kabupaten banyuwangi Bpk. Robitul Eko S.Kom mengenai alur proses bisnis permintaan barang dan metode studi pustaka untuk memperoleh data dari sebuah tulisan yang berkaitan dalam pembangunan sistem informasi permintaan, seperti menghipun informasi dari skripsi, jurnal, maupun tugas akhir dari para peneliti sebelumnya.

Pada hasil observasi yang dilakukan ditemukan beberapa permasalahan, yaitu proses persetujuan yang lama saat pemberi keputusan tidak ada ditempat sehingga menyebabkan proses

pengadaan terhambat, dan pengarsipan dokumen permintaan ditumpuk dengan dokumen lain, sehingga menyebabkan lamanya pencarian ketika sewaktu-waktu dokumen dibutuhkan.

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah SLDC (*System Development Life Cycle*) yang terdiri dari Planning, Analysis, Design, dan Implementation. Beberapa tahapan tersebut diakhiri dengan pengujian yang dilakukan oleh penguji yang telah ditentukan oleh fakultas.



Gambar 1. SDLC Method

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

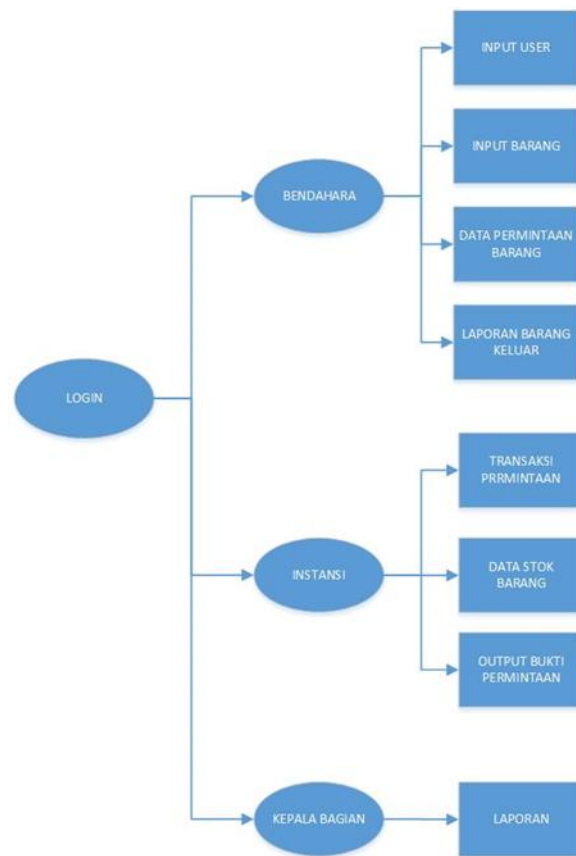
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyelesaikan beberapa masalah yang terkait pada Bagian Pengadaan Barang Dan Jasa Sekertariat Daerah Kabupaten Banyuwangi dengan melakukan pembuatan sistem informasi permintaan barang, untuk menjamin kualitas sistem yang dibangun dengan melakukan beberapa pengujian berdasarkan standar ISO 25010 yang meliputi fungsional, kegunaan, efisiensi kinerja, dan kesesuaian. Kelebihan dari sistem ini adalah pihak bagian pengadaan barang dan jasa Kabupaten Banyuwangi dapat berinteraksi secara tidak langsung dalam proses permintaan barang, sehingga dapat meminimalisir waktu dalam pelaksanaan pengadaan barang lebih-lebih dalam keadaan yang mendesak.

3.1. Arsitektur Aplikasi

Arsitektur aplikasi merupakan rancang bangun sistem yang menggambarkan hubungan antara sistem dan database yang menghasilkan sebuah informasi. Dalam sistem ini, beberapa user yang dapat mengakses yaitu user yang telah terdaftar sebagai bagian dari personel bagian pengadaan barang dan jasa. Pihak bendahara berperan sebagai admin, dan pegawai dari setiap bagian berperan sebagai user pengguna biasa. Gambaran arsitektur aplikasi dari sistem informasi permintaan pada bagian pengadaan barang dan jasa sekretariat daerah pemerintah kabupaten banyuwangi dapat dilihat pada Gambar 2.

Dari arsitektur aplikasi sebagaimana gambar 2 tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

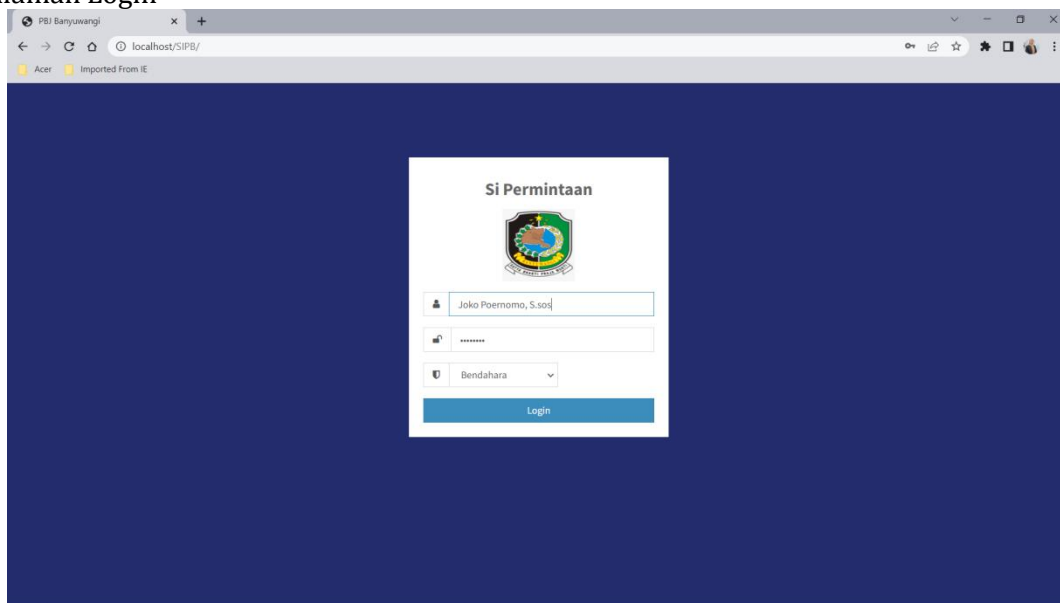
- Ketika user pengguna login sebagai bendahara yang statusnya adalah admin, hak akses yang didapat adalah dapat menginput beberapa pihak yang akan dapat mengakses sistem, menginput barang yang akan ditampilkan pada sistem ketika level apapun yang masuk, dapat mengonfirmasi data permintaan yang diminta dan seluruh laporan dapat mengetahui seluruh laporan.
- Ketika user login sebagai instansi, hal yang dapat dilakukan adalah melihat data barang yang sudah diinput bendahara, melakukan permintaan barang, dan dapat mengakses laporan yang telah dikonfirmasi oleh bendahara.
- Ketika user login sebagai kepala bagian, maka tidak dapat melakukan hal apapun kecuali hanya melihat laporan seluruh kegiatan yang telah terjadi.



Gambar 2. Arsitektur Aplikasi

3.2. Implementasi Sistem

a. Halaman Login

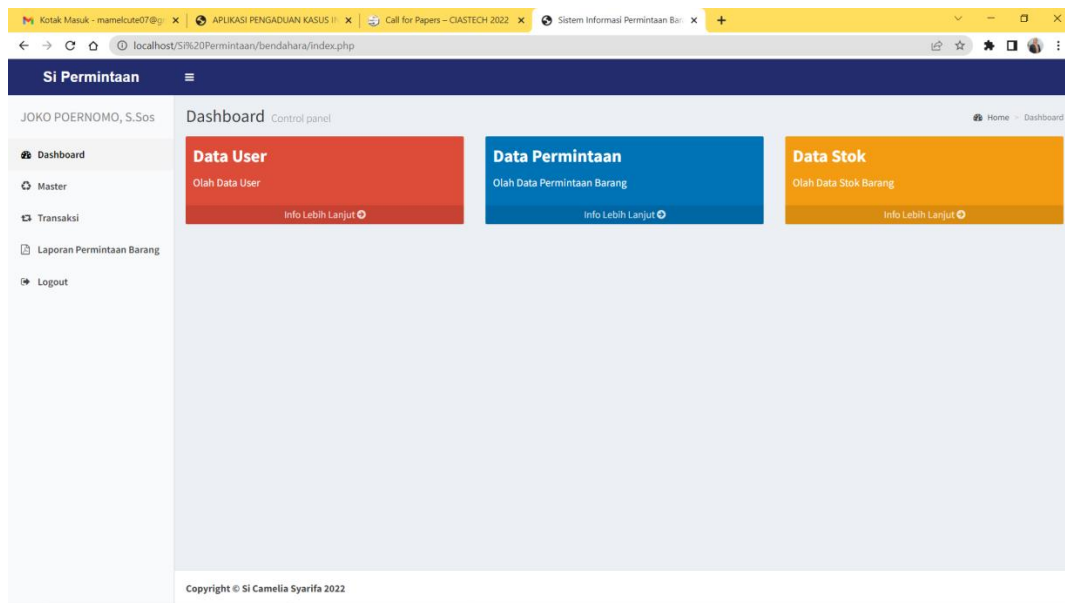


Gambar 3. Halaman Login

Pada halaman ini user diminta mengisi username password dan level yang telah terdaftar dalam sistem sebagai langkah awal untuk mengakses sitem informasi permintaan ini. Halaman login Sistem Informasi permintaan ini dapat dilihat pada gambar 3.

b. Halaman Utama

Pada halaman ini terdapat beberapa menu yang dapat diakses oleh user pengguna yang dapat digunakan untuk melihat stok barang dan melakukan transaksi permintaan barang. Halaman utama sistem informasi permintaan barang ini dapat dilihat pada gambar 4 sebagai berikut.



Gambar 4. Halaman utama

c. Form Permintaan

Gambar 5. Form permintaan

Form ini dalah bagian dari halaman utama yang digunakan untuk melakukanz transaksi permintaan barang kepada pihak yang memiliki otoritas kebijakan dengan dilengkapi identitas

peminta dan spesifikasi barang yang diminta. Form permintaan pada sistem informasi permintaan ini dapat dilihat pada gambar 5.

d. Output Sistem

Output yang dihasilkan dari sistem informasi permintaan barang ini adalah bukti permintaan barang yang berbrntuk berkas atau lampiran untuk menunjang dilakukannya proses pengadaan barang. Output yang dihasilkan dapat dilihat pada gambar 6, yang mana berkas tersebut adalah bukti yang telah disetujui oleh pemilik otoritas kebijakan sesuai dengan prosedur yang berlaku pada instansi.

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
SEKERTARIAT DAERAH
BAGIAN PENGADAAN BARANG DAN JASA
Jalan Jendral Ahmad Yani 100 Banyuwangi 68411
Telepon. (0333) 425001-425011 fax.424945-427445
Email.setda@banyuwangikab.go.id website.www.banyuwangikab.go.id

BUKTI PERMINTAAN BARANG

Bagian:
Pada Tanggal: 25 September 2022

No	Nama Barang	Satuan	Jumlah
1	Sapu Lantai	Biji	3
2	Meja	unit	2
Total Barang			5

Diminta Oleh
Pokja 1.

Dikeluarkan Oleh
Bendahara.

Disetujui Oleh
Kabag.

Rangga Pribadi Sukma, S.H
NIP. 198703122006041007

Joko Poemomo, S.Sos
NIP. 197208122007011025

Dani Al-Sofyan, S.T
NIP. 19861020 201101 1 010

Gambar 6. Output sistem

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya sistem informasi permintaan barang ini, diharapkan dapat mempercepat proses persetujuan dalam hal permintaan barang yang berpengaruh pada cepatnya pengadaan, pengolahan dan penyimpanan data menjadi lebih efisien serta pengarsipan dokumen menjadi lebih aman sehingga sewaktu-waktu apabila dibutuhkan dokumen yang terkait dapat secara mudah ditemukan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pembuatan “Sistem Informasi Permintaan Barang Pada Bagian Pengadaan Barang Dan Jasa Sekertariat Daerah Kabupaten Banyuwangi” ini tidak lepas dari support, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Ribuan terima kasih saya ucapkan kepada :

- 1) Kedua Orang Tua saya Bpk. Suraji dan Ibu Mawaddah sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan yang tiada terhingga. Semoga ini menjadi langkah awal ibu dan bapak bahagia.
- 2) Dosen pembimbing saya Ahmad Lutfi, M.Kom yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan dan bimbingan, dan juga saya berterima kasih atas motivasi, solusi dan masukannya, sehingga pembuatan sistem informasi permintaan barang ini dapat terselesaikan.
- 3) Bpk. Robitul Eko, S.Kom selaku pihak yang telah memberikan kesempatan pada saya untuk meneliti di instansi

6. REFERENSI

- [1] Satria Novari, “Perancangan Sistem Informasi Pengajuan Barang Pada AMIK AKMI Baturaja”, Jurnal Informatika, Vol.13, No.2, (Desember 2013).
- [2] Abdul Yani, Yusti Farlina, dan Eva Marsusanti, “Sistem Informasi Pengajuan Pinjaman Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Nusantara Sukabumi”, Jurnal Sistem Informasi Akutansi, Vol. 01, No. 01 (2021).
- [3] Muhammad Hidayat dan Zarnelly, “Rancang Bangun Sistem Informasi Permintaan Kebutuhan Logistik Dikantor Wilayah II PT Pengadaan Kota Pekanbaru Berbasis Web”, Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi, Vol. 05, No. 02 (Agustus 2019) Hal 136-144.
- [4] Ratna, Adis Lena Kusuma, “Pengertian PHP dan MySQL”, www.ilmuti.org, 08 September

Halaman Sengaja di Kosongkan